



KABAR DIASPORA

Connecting the dots. Expanding Opportunities.



Peran Pemuda Dalam Membangun Bangsa

"Beri aku 10 pemuda, niscaya akan kuguncangkan dunia". Itulah kutipan pernyataan yang digaungkan Presiden pertama RI Soekarno. Adapun dasar pemikiran Soekarno tersebut mengandung makna bahwa sejarah dunia mencatat kelompok pemuda merupakan ikon perubahan zaman. Setiap fase perubahan tata kehidupan di muka bumi ini cenderung didominasi kemunculannya oleh aktivitas kelompok pemuda. Mengingat kelompok pemuda adalah salah satu fase kehidupan manusia yang didominasi oleh aktivitas pencarian jati diri dengan karakter ideal sebagai barisan pendobrak. Yakni pantang menyerah, anti kemapanan, teguh pada prinsip, dan giat berkomunitas. Oleh karena itu, sangat dibutuhkan peran serta pemuda-pemudi dalam merumuskan cita-cita atau visi mereka atas negara. Karena ke depannya, pemuda-pemudi inilah yang nantinya menjadi tonggak masa depan negara Indonesia.

DAFTAR ISI

02

Merancang Visi
Indonesia 2045

04

"Living Ondel-Ondel"
Hadir di Swedia

07

Tanah Formosa Peduli
Lombok



MERANCANG VISI INDONESIA 2045

Oleh : IDN Global

IDN Global melaksanakan Conference of Indonesian Diaspora Youth 2018 (CIDY-2018) dengan tema “Merancang Visi Indonesia 2045”; Kontribusi Pemuda dalam Membangun Bangsa” di Grand Sahid Jaya 13-15 Agustus 2018. Dalam acara tersebut, CIDY- 2018 mempertemukan pemuda cemerlang dari 34 Provinsi Indonesia, diaspora muda dari seluruh dunia, serta organisasi kepemudaan lainnya.

CIDY-2018 telah menghadirkan 15 sesi menarik membahas berbagai topik aktual bagi pemuda dan masa depan Indonesia. Dalam penyelenggaraan CIDY-2018, Indonesian Diaspora Network Global (IDN-Global)berkolaborasi dengan Perhimpunan Pelajar Indonesia se-Dunia (PPI Dunia), Foreign Policy Community of Indonesia (FPCI), Asosiasi Dosen Indonesia (ADI), dan Forum Rektor Indonesia.

CIDY 2018 merupakan ajang membangun bangsa sebagai bagian dari perjalanan negara. Sebagaimana diketahui, pada tanggal 27-28 Oktober 1928 ratusan pemuda dari berbagai daerah di Nusantara berkumpul di kota Batavia (sekarang Jakarta) dan merumuskan 3 visi masa depan bangsa yang masih terjajah.

Visi Sumpah Pemuda inilah yang kemudian menjiwai perjalanan bangsa melalui abad ke-20. Kini, di abad ke-21, generasi muda tertantang untuk memikirkan Visi Indonesia ke depan yang dapat menjadi bahan acuan bangsa, sebagaimana Sumpah Pemuda pada tahun 1928 menjadi acuan bagi generasi-generasi berikutnya. Misi inilah yang dicoba untuk dirumuskan oleh "Proyek Visi 2045: Satu Abad Republik Indonesia".

Pada sesi talkshow “The Road to 2045: Getting Through to the Next 27 Years,” Maudy Ayunda, seorang penyanyi, aktor dan publik figur mengharapkan bahwa pendidikan Indonesia menghasilkan manusia yang kritis dan inovatif...Kedua, visi di mana sistem pendidikan Indonesia berdasarkan pada potensi ke daerahan dan perlindungan terhadap budaya.

Visi 2045 telah berhasil dirumuskan pemuda cemerlang Indonesia, baik dari dalam dan luar negeri. Visi ini akan disampaikan kepada Presiden Republik Indonesia, Ketua MPR, Ketua DPR, Pimpinan Daerah Indonesia, dan semua partai politik di Indonesia. Diharapkan, ini akan menjadi dokumen bersejarah yang membantu bangsa Indonesia mencari dan memetakan arah perjalanannya ke depan.

MENLU : INDONESIA HARUS JADI KEKUATAN DUNIA PADA 2045

Oleh : Rizki Akbar Hasan/ liputan6.com

Di hadapan ratusan pemuda dari 34 provinsi dan diaspora muda Indonesia, Menteri Luar Negeri RI Retno Marsudi menegaskan bahwa Indonesia harus menjadi kekuatan dunia pada tahun 2045 --atau tepat satu abad usia kemerdekaan Tanah Air.

"Akan ada pergeseran kekuatan dunia ke Asia pada tahun 2045 ... karena 4 dari 5 kekuatan ekonomi terbesar di dunia ada di Asia, China, India, Indonesia, dan Jepang," kata Retno saat menjadi tamu kehormatan dan berpidato dalam Conference of Indonesian Diaspora Youth 2018 di Jakarta, Senin (13/8/2018). "Saat ini saja, Indonesia telah diperhitungkan sebagai kekuatan regional. Maka pada tahun 2045, kita seharusnya bisa menjadi global player yang diperhitungkan di dunia ... Satu kata kunci untuk 2045, Indonesia harus menjadi kekuatan dunia," ujar Menlu Retno menyemangati ratusan pemuda, diaspora, pelajar, dan intelek muda Indonesia dari berbagai latar belakang tersebut, yang disambut riuh tepuk tangan.

Kendati demikian, Retno mengatakan bahwa tantangan yang dihadapi oleh bangsa dan pemuda Indonesia untuk mencapai tujuan tersebut, seperti, tekanan demografi global yang terus bertambah, tekanan migrasi dan perpindahan penduduk dunia, persaingan perebutan sumber daya (alam, energi, dan manusia), konflik, serta persaingan, dan sengketa berskala global.

"Bagaimana menyikapi itu semua? Yakni dengan tetap mempertahankan politik



luar negeri yang bebas aktif --yang selama ini menjadi tradisi diplomasi Indonesia sejak lama," jelas Retno. "Politik luar negeri yang bebas-aktif, bukan pasif, memberikan koridor yang cukup buat Indonesia untuk bermanuver memajukan kepentingan nasional kita di panggung dunia," tambahnya.

Retno juga menekankan betapa pentingnya bangsa Indonesia memusatkan perhatian pada wilayah laut sebagai celah "peluang kerja sama" dengan komunitas global, demi mencapai tujuan menjadi kekuatan global pada tahun 2045. "Indonesia juga harus menjadi solusi dunia. Kita tidak boleh menjadi masalah, tapi harus menjadi bagian dari solusi penyelesaian krisis dan konflik," tambahnya.

(Berita selengkapnya dapat diakses di <https://www.liputan6.com/global/read/3618007/menlu-ri-di-konferensi-pemuda-diaspora-indonesia-harus-jadi-kekuatan-dunia-pada-2045>)

"LIVING ONDEL-ONDEL" HADIR DI SWEDIA



SEKILAS TENTANG ORGANISASI BAGUS

Di quarter pertama tahun ini, diaspora Indonesia di Swedia Selatan mengangkat pengurus organisasi masyarakat, Svensk-Indonesiska Bagusföreningen (disingkat SI BAGUS). Diawali mempromosikan tari tradisional Indonesia, SI Bagus adalah organisasi yang independen secara politik, agama serta golongan, dan berdasarkan kegiatan nirlaba/sukarela. Meski berbasis di Swedia Selatan, keanggotaan organisasi terbuka untuk individu /organisasi / perusahaan di seluruh Swedia.

Penduduk dan turis di kota Landskrona, Swedia, dikagetkan dengan munculnya sepasang ondel-ondel hidup dalam pawai yang berlangsung pada acara Landskrona Karnevalen 2018. Acara tahunan yang berlangsung selama tiga hari di musim panas itu diadakan oleh pemerintah daerah Landskrona.

Diaspora Indonesia yang tergabung dalam organisasi Swedish-Indonesia Bagus (Svenska-Indonesiska Bagusföreningen) atau disingkat BAGUS untuk kedua kalinya mengikuti acara ini. Kalau tahun lalu BAGUS sukses menonjolkan pakaian pengantin Minang dan suntuangnya, tahun ini BAGUS mengusung tema Betawi. Selain ikut pawai bersama ribuan peserta, BAGUS juga mengisi acara di panggung Pop-Up dengan menampilkan tarian Betawi yang dipimpin oleh Banne Rumengan. Bersama 13 penari dewasa dan 8 anak-anak, Banne membawakan tarian Nandak Ganjen, Tari Topeng, Tari Ondel-Ondel.

Selain menari, BAGUS juga menggelar workshop tari topeng. "Peserta sangat antusias mencoba menari dengan topeng," kata Banne Rumengan yang memimpin workshop tersebut di tepi pantai kota Landskrona. Acara Landskrona Karnevalen ini melibatkan berbagai institusi dan perusahaan-perusahaan besar Swedia. Acara karnaval ini adalah cara yang paling efektif untuk memperkenalkan Indonesia ke dunia luar, tanpa harus mengeluarkan biaya milyaran. (NH/ IDN Swedia)



INDONESIA, RANGKUL DIASPORAMU DENGAN DWI KEWARGANEGARAAN

Oleh : Herman Syah/ Board of Advisor IDN Global

Tiga tahun yang lalu, tepatnya pada tanggal 9 Februari 2015, Badan Legislasi DPR RI telah menetapkan pembahasan RUU tentang Perubahan atas UU no. 12 Tahun 2006 tentang Kewarganegaraan RI, sebagai salah satu agenda dalam Program Legislasi Nasional (ProLegNas) 2015-2019. Diaspora Indonesia menaruh harapan bahwa aspirasi mereka akan Dwi Kewarganegaraan (DK) akan ditampung dan dibahas disini.

Sejak Kongres Diaspora Indonesia (KDI) yang pertama di Los Angeles, pada musim panas 2012, dilanjutkan dengan yang ke-2 di Jakarta, Agustus 2013 di mana ditetapkan DK sebagai salah satu agenda perjuangan Diaspora, sampai KDI yang ke-4 pada bulan Juli 2017, Diaspora Indonesia terus menerus mengumandangkan aspirasi mereka akan DK. Sekalipun pada salah satu kesempatan melawat ke luar negeri, Presiden Jokowi menyatakan akan mendorong DK, namun belum tampak adanya pihak kementerian yang mem follow up pernyataan Presiden itu hingga hari ini. Pembahasan di DPR-pun, tampaknya mendapatkan prioritas terbawah dibandingkan perubahan UU lainnya.

Perhatian dari Pemerintah untuk Diaspora sejauh ini belum berkaitan dengan Dwi-Kewarganegaraan, yaitu dengan mengeluarkan Kartu Masyarakat Indonesia di Luar Negeri (KMILN). Idennya baik, karena KMILN diharapkan bisa sebagai "pengganti" Kartu Tanda Penduduk (KTP).

Sejauh ini masih jauh dari harapan, baik dari sosialisasi KMILN dan kesiapan dari pemerintah untuk mengelola KMILN. Sejauh ini, KMILN hanya untuk mendata dan memetakan potensi Diaspora Indonesia di seluruh dunia. Fakta di lapangan menunjukkan hanya sebagian kecil Diaspora yang mendaftarkan KMILN dan hanya segelintir yang mendapatkannya. Aspirasi dan permasalahan Diaspora Indonesia sama sekali belum tersentuh oleh KMILN. Kami mengharapkan KMILN dapat dikelola secara profesional dan dioptimalkan penggunaannya.

Diaspora Indonesia di seluruh dunia mencapai sekitar 8 juta jiwa, dengan 4.6 juta diantaranya masih memegang paspor RI. 3.4 juta sisanya merupakan WNA keturunan WNI maupun WNI yang telah berganti paspor menjadi WNA. Diaspora Indonesia memiliki ikatan bathin yang kuat dengan Indonesia sekalipun sudah berpuluh-puluh tahun tinggal di negeri orang dan sudah berganti paspor. Kontribusi mereka pada perekonomian Indonesia tidak sedikit. Dari remitansi yang dikirim oleh Diaspora Indonesia yang masih WNI saja, tercatat telah mengalir devisa ke Indonesia yang terus meningkat dari tahun ke tahun. Dari 7.2 milyar USD pada tahun 2012, meningkat menjadi 8.4 milyar USD pada tahun 2014, dan meningkat lagi menjadi 8.9 milyar USD pada tahun 2016. Jika dana yang berasal dari Diaspora yang sudah menjadi WNA, maupun yang dibawa sendiri ke Indonesia turut diperhitungs-

kan, tentu jumlah tersebut akan naik signifikan. Diluar remitansi, Diaspora Indonesiapun tak henti memberikan bantuan sosial dan kemanusiaan kepada Indonesia, seperti bantuan perawatan dan peralatan kesehatan, fasilitas pendidikan, peningkatan hasil pertanian, dlsb.

Potensi kontribusi Diaspora dalam pembangunan Indonesia sangat luas, dan ini merupakan aset negara yang sangat bernilai, yang di negara-negara lain seperti India dan Philipina, mereka diberikan hak istimewa, yaitu diperbolehkan berkewarganegaraan ganda, sekalipun untuk India adalah quasi DK, bukan DK murni.

Memang remitansi dan bantuan Diaspora ke Indonesia tidak akan berhenti jika aspirasi akan DK tidak diindahkan oleh Indonesia. Namun, jika menoleh kepada pengalaman negara-negara yang telah menerapkan DK, Indonesia akan meraup keuntungan yang berlipat ganda dari DK. Di samping itu persoalan yang dihadapi Diaspora menjadi terpecahkan, misal perlakuan diskriminasi dan karier yang terhambat di negeri orang, kesulitan dalam bepergian, tidak dapat mendirikan usaha dan memiliki properti di Indonesia serta tak ingin dipaksa negara untuk melepaskan salah satu kewarganegaraan yang dimiliki oleh anak-anak perkawinan campuran.

Pemerintah dan rakyat Indonesia, rangkullah Diasporamu sekarang juga! Kami menyadari DK hal kompleks, oleh karena itu kami terbuka untuk dilibatkan dalam pembahasan. Tanpa pembahasan dari diskusi yang kontinu, mustahil DK bisa disetujui. Di era globalisasi ini, banyak sekali manfaat positif dari DK. Nasionalisme kebangsaan dan cinta tanah air bisa dilakukan di seluruh penjuru dunia, asalkan semuanya bermuara dari niat untuk membangun negara kesatuan Republik Indonesia.

PORTAL PEDULI WNI JADI STANDAR PELAYANAN

Presiden Joko Widodo meluncurkan Sistem Informasi Pelayanan dan Perlindungan WNI yang dinamakan Portal Peduli WNI. Peluncuran dilakukan saat Presiden melawat ke Seoul, Korea Selatan, Senin (10/9/2018). Portal ini dapat diakses di <https://peduliwni.kemlu.go.id/beranda.html>

Portal tersebut menjadi standar pelayanan perwakilan Pemerintah RI di luar negeri. Portal yang dibangun Kementerian Luar Negeri sejak tahun 2015 ini akan menyediakan sistem pelayanan tunggal bagi WNI di seluruh Perwakilan RI di luar negeri. Menteri Luar Negeri Retno Marsudi menuturkan, sistem dan data di portal itu sudah terintegrasi dengan data nasional. "WNI bisa mendapatkan layanan secara daring (online) maupun dengan datang ke perwakilan," kata Menteri Luar Negeri RI Retno Marsudi, seperti dikutip Antara,

Presiden Joko Widodo mengapresiasi pengembangan sistem yang akan diterapkan penuh mulai Januari 2019 itu. Seoul dipilih menjadi tempat peluncuran lantaran jumlah WNI di Korsel relatif banyak. Saat ini tercatat sekitar 40 ribu WNI di Korea Selatan. (IDN Global)



Tanah Formosa Peduli Lombok

Tanggal 17 Agustus 2018, APIT Peduli bekerjasama dengan IDN Taiwan beserta Global TK memberikan bantuan berupa pakaian, selimut dsb untuk para korban bencana gempa di Lombok, Nusa Tenggara Barat. Telah terkumpul sekitar 40 dus atas sumbangsih dari warga Indonesia di seluruh penjuru Formosa dan dikumpulkan di Toko Garuda, Xindian Dist, New Taipei City. Bantuan tsb telah diterima warga pada pertengahan September 2018. Diharapkan bantuan tsb bermanfaat dan dapat meringankan beban penderitaan para korban gempa di Lombok. (IDN Taiwan)



Pendidikan Lebih Kreatif Inovatif

Diaspora indonesia sekalligus aktris Maudy Ayunda turut hadir dalam Conference of Indonesian Diaspora Youth (CIDY) 2018. Dalam rumusan visi 2045, Maudy harapkan pendidikan Indonesia yang lebih kreatif dan inovatif. (IDN Global)



Sinergitas IDN Global - Media SWA

Di sela-sela acara CIDY 2018, board member IDN Global bertemu dengan pemimpin redaksi majalah SWA.Kemal Gani. Adapun pertemuan membahas sejumlah isu dan peliputan berkaitan dengan diaspora Indonesia. (IDN Global)



Board IDN WA Dibentuk

Board IDN Global Chapter IDN-WA sebagai bagian dari Jaringan Diaspora Indonesia telah resmi dibentuk pada 15 September 2018. Pembentukan chapter ini juga menetapkan Harris Gumay sebagai Presiden IDN WA. (IDN WA)



*Kami segenap diaspora Indonesia
beserta seluruh jajaran pengurus IDN Global
mengucapkan :*

TURUT BERDUKA CITA

*atas bencana gempa dan tsunami
di Palu dan Donggala
28 September 2018*

#PRAYFORPALU



Indonesia at OzAsia Festival 2018

ADELAIDE FESTIVAL CENTRE'S
**OzAsia
Festival**
25 OCT - 11 NOV 2018

ADELAIDE FESTIVAL CENTRE'S . 25 OCT - 11 NOV 2018

DANCE

ODEON THEATRE, NORWOOD
TUE 30 OCT , 7 pm
WED 31 OCT , 7 pm
DURATION 55 mins

SALT
Eko Supriyanto



ALAMAT REDAKSI

DIASPORA NEWS - KABAR DIASPORA - IDN
GLOBAL
GEDUNG MAYAPADA TOWER 1 LANTAI 19
JL. JENDERAL SUDIRMAN KAV. 28 JAKARTA,
INDONESIA
TELEPON : +622129518593

Kami ingin mendengar masukan Anda. Kritik,
saran, serta pengiriman artikel mengenai
diaspora Indonesia untuk edisi berikut silakan
e-mail ke:
sekretariat@diasporaindonesia.org



Newsletter Kabar Diaspora juga
dapat diakses di :
www.diasporaindonesia.org